

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian lapangan dan data yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai penerapan terapi shalawat Nabi terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Salaf Al-Aziz, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kejiwaan responden sebelum melakukan terapi shalawat Nabi yaitu gangguan kejiwaan ringan seperti khawatir, malas, tidak tenang dengan pikiran sendiri, merasa tegang, depresi, resah, gelisah dalam mempunyai masalah, merasa beban, stres, rasa takut, tidak ikhlas dan tidak memiliki semangat hidup.
2. Penerapan terapi shalawat yang dilakukan yaitu sang ustadz menyuruh responden membawa air susu 1 gelas dan 1 buah pisang yang kemudian dibacakan do'a oleh Ustadz Aziz. Do'a yang dibacakan oleh Ustadz Aziz

adalah ayat kursi 1 kali dan shalawat 10 kali. Setelah itu Ustadz Aziz memberikan cara terapi yaitu 1000 shalawat Nabi dibaca setiap hari setelah selesai shalat fardhu.

3. Pengaruh terapi shalawat Nabi secara psikologi yaitu dapat mengembalikan keadaan yang tidak tenang, sebab aktivitas shalawat Nabi mendorong seseorang untuk menjadi tenang jiwanya. Shalawat Nabi juga mampu mengingatkan atau menyadarkan seseorang bahwa yang membuat dan menyembuhkan penyakit hanyalah Allah SWT, karena shalawat Nabi mampu menghadirkan sesuatu baik dalam bentuk perbuatan maupun perasaan, mengingat kembali besarnya keutamaan shalawat atas Nabi dan dengan shalawat juga menjadi salah satu jalan mendapatkan syafa'at atas Nabi Muhammad SAW.

Ketika seseorang mendawamkan shalawat Nabi maka jiwanya akan semakin tenang dan senantiasa tenang, sebab pengaruh shalawat Nabi terhadap ketenangan jiwa sangat besar dalam hidup kita. Dengan mendawamkan shalawat Nabi, maka perilaku seseorang dapat menjadi lebih baik dan

dapat bermanfaat bagi semua orang karena jiwa orang yang bershalawat telah dipenuhi dengan hal-hal yang positif.

B. Saran

Setelah mendengarkan cerita kondisi dari responden yang melakukan terapi shalawat Nabi, serta berdasarkan hasil penelitian yang peneliti rasakan, bahwa untuk mengatasi gangguan kejiwaan pada para santri yang mengikuti terapi shalawat Nabi di Pondok Salaf Al-Aziz, maka saran yang akan peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi terapis shalawat Nabi di Pondok Salaf Al-Aziz

Bagi terapis sebaiknya tidak hanya shalawat Nabi saja yang diadakan untuk para santri, seperti shalawat ghazali, shalawat ibrahimiyyah dan masih banyak lagi. Karena dengan begitu para santri lebih merasakan banyak manfaat dan barakahnya dari beberapa bacaan shalawat.

2. Bagi responden

Bagi responden hendaknya lebih istiqomah dalam mendawamkan shalawat 1000 setiap hari, karena terus menjaga kondisi jiwanya semakin lebih baik.

3. Bagi keluarga responden

Bagi keluarga responden hendaknya memberikan nasehat-nasehat kepada responden.